

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian hukum empiris merupakan penelitian lapangan yang datanya didapat secara langsung dari lapangan melalui observasi dan wawancara¹ mengenai praktik jual beli gula merah yang bahan bakunya diambil di lahan orang lain (studi kasus di Desa Batilai Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut. Kemudian penelitian hukum Empiris (*empirical law research*) menurut Abdullah Kabir Muhammad adalah penelitian hukum positif tidak tertulis mengenai perilaku anggota masyarakat dalam hubungan hidup masyarakat.²

Pendekatan yang dilakukan penulis adalah pendekatan sosiologi hukum yaitu, pendekatan yang digunakan untuk melihat aspek-aspek hukum dalam interaksi sosial di dalam masyarakat dan berfungsi sebagai penunjang untuk mengidentifikasi dan mengklarifikasi temuan bahan nonhukum bagi keperluan penelitian.³ Pendekatan sosiologi hukum yang dimaksud dalam penelitian ini ialah melihat apakah di dalam masyarakat sudah menaati hukum Islam mengenai syarat dan rukun dalam melakukan jual beli.

¹ Rizki Dermawan, Hurtin Kamil, dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum* (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 9.

² H.B Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulis Skripsi, Tesis, serta Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2022), 70.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), 126.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Batilai Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena saya telah melakukan pra penelitian secara langsung di lokasi tersebut dan lokasi penelitian ini sesuai dengan objek penelitian yang saya ambil.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah keterangan mengenai suatu hal yang berkaitan dengan penelitian. Data pada penelitian ini terdiri dari data identitas subjek penelitian (narasumber) berupa nama, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, alamat dan sebagainya. Kemudian pernyataan yang disampaikan oleh narasumber tersebut terkait praktik jual beli gula merah yang bahan bakunya diambil di lahan orang lain dan faktor penyebab terjadinya praktik jual beli gula merah yang diambil di lahan orang lain di Desa Batilai Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut.

2. Sumber Data

Sumber data mengacu pada lokasi atau orang tertentu dari mana data penelitian ini dikumpulkan atau diperoleh. Ini berfungsi sebagai asal atau titik referensi untuk mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan yang relevan dengan topik penelitian.⁴ Sumber data dalam penelitian ini adalah pihak penjual gula merah dan pembeli gula merah di Desa Batilai Kecamatan Takisung

⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Rineka Cipta, 1992), 129

Kabupaten Tanah Laut, ada 3 (Tiga) penjual gula merah dan 3 (Tiga) pembeli gula merah di Desa Batilai Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut Laut.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan sebagai proses kompleks, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis melibatkan pengamatan, persepsi, dan ingatan. Cartwright mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁵ Observasi yang dilakukan penulis ialah dengan mengamati secara langsung proses jual beli. Jual beli gula merah dimulai ketika penjual menawarkan gula merah kepada pembeli melalui WhatsApp kemudian datanglah si pembeli ketempat si penjual, lalu keduanya sepakat mengenai harga dan jumlah melalui proses ijab dan kabul. Setelah akad disepakati, penjual menyerahkan gula merah dan pembeli melakukan pembayaran sesuai kesepakatan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang

⁵ Menurut Cartwright dalam (Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (5 Januari 2017): 26) <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶ Teknik pengumpulan data ini dilakukan secara langsung oleh penulis dalam bentuk tanya jawab atau wawancara dengan narasumber yang bertindak sebagai informan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

E. Teknis Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Untuk mengolah data-data yang sudah diperoleh dari sumber data maka peneliti menggunakan teknik-teknik, yaitu:

- a. Editing adalah tindakan meninjau data kembali yang telah dikumpulkan oleh peneliti sebagai bagian dari suatu penelitian untuk membantu peneliti dengan mudah mempersiapkan dan mengidentifikasi kekurangan.
- b. Klasifikasi data adalah kegiatan menyusun agar penelitian ini lebih sistematis, maka hasil wawancara di klasifikasikan berdasarkan kategori tertentu yaitu berdasarkan pernyataan dalam rumusan masalah sehingga data yang diperoleh benar-benar memuat data yang di butuhkan oleh si peneliti.
- c. Verifikasi adalah kegiatan mengecek kembali dari data-data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui keabsahan dan kevalidan data yang sesuai harapan peneliti.

⁶ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 68.

- d. Interpretasi adalah proses terjadinya data yang dianalisis dan dilihat dari sisi yang dapat memberikan sebuah makna terhadap data tersebut, yang mana data tersebut memungkinkan untuk ditarik arti dari kesimpulan yang relevan dan juga bermanfaat.

2. Teknik Data

Teknik analisis data dilakukan dengan tiga cara, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data ialah dengan memilih informasi yang paling penting, berkonsentrasi pada hal yang paling penting, mencari tema dan pola, serta membuang data yang tidak relevan.

Penyajian data berbentuk narasi atau kalimat. Untuk menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh, langkah ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang bersangkutan.

Penarikan kesimpulan didapat karena eksplorasi sebagai penggambaran atau penggambaran barang. Kesimpulan adalah temuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya, khususnya dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, agar penelitian menjadi jelas, temuan dapat berupa deskripsi atau deskripsi objek yang semuanya masih belum jelas.⁷

⁷ Nur Solikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Pasuruan: Qiara Media, 2021), 20.